

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja di SMP Kartika 1-7 Padang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai rerata skor konformitas teman sebaya di SMP Kartika I-7 Padang berkecendrungan tinggi
2. Nilai rerata skor perilaku merokok pada remaja di SMP Kartika I-7 Padang berkecendrungan tinggi
3. Terdapat konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja di SMP Kartika I-7 Padang dengan p value = 0,000. Arah kolerasi bernilai positif dengan kekuatan hubungan kuat $r = 0,672$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi institusi Pendidikan keperawatan

Diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam bidang promosi kesehatan dan pencegahan perilaku merokok sejak dini. Kurikulum keperawatan sebaiknya menekankan pada pendidikan promotif dan preventif dengan pendekatan berbasis komunitas, termasuk remaja. Mahasiswa keperawatan perlu dibekali

keterampilan komunikasi dan edukasi kesehatan yang efektif untuk dapat terlibat langsung dalam program penyuluhan di sekolah-sekolah. Selain itu, penelitian mahasiswa keperawatan juga dapat difokuskan pada pengembangan intervensi keperawatan yang bersifat edukatif dan berorientasi pada pembentukan perilaku sehat di kalangan remaja.

2. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal dan acuan bagi sekolah, Dimana sekolah sebagai lingkungan utama bagi remaja memiliki peran sentral dalam mencegah perilaku merokok. Pihak sekolah disarankan untuk mengintegrasikan pendidikan kesehatan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kurikulum formal, khususnya yang membahas tentang pengaruh teman sebaya dan pentingnya pengambilan keputusan yang sehat. Sekolah juga perlu membentuk kelompok sebaya positif (peer educator) yang dapat menjadi agen perubahan dan contoh perilaku sehat bagi teman-temannya. Selain itu, kerja sama antara guru, konselor sekolah, dan orang tua perlu diperkuat untuk memantau dan membimbing perilaku siswa secara berkesinambungan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang memperkuat konformitas teman sebaya, seperti hubungan emosional, tingkat kepercayaan diri, atau kurangnya kontrol diri pada remaja. Peneliti juga disarankan untuk menggunakan

pendekatan campuran (mixed-method) guna memperoleh pemahaman yang lebih holistik, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu, pengembangan dan uji coba model intervensi berbasis kelompok sebaya juga menjadi peluang penelitian yang penting untuk menemukan solusi efektif dalam menurunkan angka perilaku merokok pada remaja.

